

Judul : BPJS-TK diminta genjot kerja sama
Tanggal : Sabtu, 22 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

RM, 22/01/22
hal. 7

Perluas Peserta **BPJS-TK Diminta Genjot Kerja Sama**

ANGGOTA Komisi IX DPR Irma Suryani mendesak BPJS Ketenagakerjaan (TK) melakukan terobosan dalam memperluas kepesertaan. Meski kepesertaan aktif tahun 2021 naik 0,8 persen, masih ada sektor yang perlu dijemput bola untuk mendaftar menjadi peserta dan mendapat manfaat layanan BPJS Ketenagakerjaan.

“Salah satunya, realisasi peserta non ASN potensinya 23 persen, masih ada 77 persen yang belum terlindungi dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Ini perlu digarisbawahi untuk dijemput bola,” ungkapnya saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi II DPR dengan Dirut BPJS Ketenagakerjaan di DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (20/1).

Irma menyarankan, BPJS menggenjot kerja sama dengan para *stakeholder*, baik pekerja formal maupun informal termasuk pekerja non ASN di lingkungan K/L untuk peningkatan peserta.

Selain itu, Pemerintah membuat regulasi untuk memberikan perlindungan bagi pekerja sektor informal dan pekerja sosial.

Pasalnya, berdasarkan data

BPS pada Februari 2021, jumlah pekerja informal ada 78,14 juta, tapi mereka banyak belum terlindungi BPJS Ketenagakerjaan.

“Skema pembiayaan seperti apa yang akan dilakukan untuk membantu pekerja sektor informal dan pekerja sosial ini? Sehingga mereka yang belum masuk program TK bisa menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan,” tegas legislator dapil Sumatera Selatan II tersebut.

Terakhir, yang tidak kalah penting yang perlu dilakukan BPJS Ketenagakerjaan ialah sosialisasi secara masif kepada masyarakat tentang penggunaan dan manfaat layanan ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan. Karena, banyak yang belum mengerti manfaat BPJS Ketenagakerjaan sehingga mereka tidak mau menjadi peserta.

“Di daerah ketika kami (DPR) melakukan program sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dari 100 yang hadir, hanya 2 orang yang mengerti manfaat menjadi peserta. Padahal untuk menjadi peserta syaratnya sangat mudah. Namun sayang, sosialisasi masih kurang. Tolong ini menjadi perhatian,” pungkas politisi Partai NasDem tersebut. ■ KAL